**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Analisis Situasi**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai dengan beberapa tahap, yakni pra-PPL, PPL, dan pasca PPL. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah mahasiwa melakukan kegiatan pra-PPL, yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro, kegiatan observasi ke lokasi PPL, dan analisis tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kota Mungkid Kab.Magelang.

Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi peserta didik, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, mengetahui permasalahan yang ada sebagai pedoman penyusunan program PPL, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 1 Kota Mungkid.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan kepada peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 3x pertemuan dimana masing-masing pertemuan berlangsung selama 2x40 menit dan 1x40 menit. Dari hasil pengamatan diperoleh berbagai informasi baik tentang perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, maupun perilaku peserta didik. Mengenai perangkat pembelajaran, baik KTSP, silabus, maupun RPP sudah ada. Sedangkan, dari proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik karena memanfaatkan penggunaan media pembelajaran. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

SMP Negeri 1 Kota mungkid memiliki beberapa kelebihan yang mendukung proses belajar-mengajar bahasa Indonesia. Kelebihan-kelebihan tersebut, antara lain:

* + - 1. Adanya laboratorium bahasa yang potensial bagi peningkatan pembelajaran bahasa.
      2. Adanya peralatan LCD yang dapat dimanfaatkan.
      3. Perpustakaan yang menyediakan buku-buku pelajaran dan referensi untuk pembelajaran.
      4. Lingkungan yang hijau dan asri sehinga menunjang proses pembelajaran.

1. **Kondisi Fisik Sekolah SMP Negeri 1 Kota Mungkid**

SMP Negeri 1 Kota Mungkid beralamat di Jalan Letnan Tukiyat, Mungkid Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil observasi situasi dan kondisi sekolah yang telah dilakukan, diperoleh data SMP N 1 Kota Mungkid terdiri dari 18 kelas, yaitu:

1. Kelas VII 6 kelas
2. Kelas VIII 6 kelas
3. Kelas IX 6 kelas

Adapun sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Mungkid antara lain: ruang kepala sekolah, ruang waka sekolah, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang koperasi, ruang TU (tata usaha), ruang UKK (unit kegiatan konseling), ruang pengawas UKK, tempat ibadah (Masjid Al-Ikhlas), laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang multimedia, ruang guru, gudang, dapur, tempat parkir, dan kantin.

Di SMP Negeri 1 Kota Mungkid terdiri dari 35 orang pendidik. Terdiri dari 31 orang guru yang sudah menjadi pegawai tetap dan 4 orang guru yang belum menjadi pegawai tetap. Selain itu, ada 13 orang karyawan yang ada di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dibagi menjadi 2 bidang yaitu bidang administrasi dan penjaga sekolah. Peserta didik SMP Negeri 1 Kota Mungkid berjumlah 554 orang peserta didik.

Observasi ini menitik beratkan pada fasilitas, berupa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Ada beberapa kelas yang dilengkapi dengan televisi sebagai media pembelajaran. Terdapat laboratorium Bahasa yang dilengkapi LCD Proyektor yang mampu mendukung media pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Koleksi buku perpustakaan mengenai kebahasaan, khususnya bahasa Indonesia juga sudah mencukupi untuk membantu peserta didik mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan mata pelajaran bahasa Indonesia. Begitu juga buku mengenai sastra sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan peserta didik.

**Proses Belajar Mengajar**

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa mendapat informasi mengenai karakteristik peserta didik, cara guru mengajar, dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien.

Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar, yaitu:

* 1. cara membuka pelajaran
  2. cara penyajian materi
  3. metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
  4. penggunaan bahasa
  5. gerak
  6. cara memotivasi peserta didik
  7. teknik bertanya
  8. teknik penguasaan kelas
  9. penggunaan media
  10. bentuk dan cara evaluasi
  11. cara menutup pelajaran
  12. perilaku peserta didik pada saat mengikuti KBM (di dalam kelas)
  13. perilaku peserta didik di luar kelas

Sedangkan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi, yaitu:

* 1. Silabus
  2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  3. Sistem penilaian

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar.

1. **PERUMUSAN PROGRAM KERJA DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang muncul dalam kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Kota Mungkid Kab.Magelang. Setelah permasalahan sudah terinventarisasi (tercatat), mahasiswa mengindentifikasi dan mengklarifikasi menjadi program-program kerja yang akan dicantumkan ke dalam matriks program kerja individu tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berdasarkan observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, maka dirumuskan beberapa program kegiatan mahasiswa PPL prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebagai berikut:

* 1. **Praktik Mengajar**

a. Pelaksanaan : Juli - September 2013

b. Sasaran : Peserta didik kelas VII dan VIII

c. Tujuan : Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu

yang telah dikuasai mahasiswa ke dalam praktik

keguruan dan atau kependidikan.

d. Bentuk : Kegiatan mengajar peserta didik di dalam kelas maupun laboratorium bahasa.

* 1. **Pengadaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia**

a. Pelaksanaan : September 2013

b. Sasaran : Peserta didik

c. Tujuan : Melengkapi media pembelajaran penunjang KBM

mata pelajaran bahasa Indonesia

d. Bentuk :VCD pembelajaran yang berisi rekaman berita, dongeng, laporan perjalanan, drama, dan wawancara

* 1. **Mading Sekolah**

1. Pelaksanaan : September 2013
2. Sasaran : OSIS dan peserta didik SMP Negeri 1 Kota Mungkid
3. Tujuan : sebagai ajang penyaluran kreatifitas dan bakat.
4. Bentuk : majalah dinding yang terbuat dari papan dilapisi kain

hitam yang kemudian ditempeli karya dari peserta didik.

* 1. **Pengadaan Antologi Puisi**
  2. Pelaksanaan : September 2013
  3. Sasaran : peserta didik kelas VIII
  4. Tujuan : sebagai ajang penyaluran kreatifitas dan bakat dalam bentuk karya puisi
  5. Bentuk : pembuatan dua buah antologi puisi yang berisi

karya puisi peserta didik kelas VIII

* 1. **Pengelolaan Laboratorium Bahasa**

1. Pelaksanaan : September 2013
2. Sasaran : peserta didik kelas VII dan VIII
3. Tujuan : pengoptimalisasian laboratorium bahasa untuk

meningkatkan daya guna ruangan agar pembelajaran

terasa lebih nyaman.

1. Bentuk : pembersihan ruangan laboratorium, pemasangan

pengharum ruangan, dan pemasangan papan peringatan di luar laboratorium.

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **PERSIAPAN**

Sebelum melaksanaan suatu kegiatan, mutlak dibutuhkan adanya persiapan yang matang. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan PPL. Keberhasilan dan kesuksesan kegiatan PPL sangatlah didukung adanya persiapan yang terencana. Adapun persiapan secara umum adalah, sebagai berikut:

1. Secara akademis, mahasiswa praktikan harus sudah lulus dalam menempuh kuliah praktik pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap, yaitu semester VI. Dalam kegiatan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP serta penilaian hasil belajar dari mata kuliah terkait, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar sehingga tidak akan canggung lagi saat diterjunkan ke sekolah.
2. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui karakteristik dan komponen-komponen yang ada di sekolah. Dengan demikian mahasiswa akan lebih mudah dalam merumuskan program yang akan dijalankan pada saat PPL. Dari observasi tersebut, dapat diketahui informasi mengenai perangkat-perangkat yang dimiliki guru untuk mendukung proses KBM bahasa Inggris, yaitu silabus, RPP, buku tahunan dll.
3. Selain itu, observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas. Observasi kelas dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jam mengajar guru yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar. Adapun yang menjadi observasi pembelajaran di kelas adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, alokasi waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penggunaan media, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Sedangkan persiapan untuk masing-masing program kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Praktik Mengajar**

Sebelummengajar, mahasiswa praktikan melakukan berbagai persiapan, yaitu:

* 1. Mencari perangkat pembelajaran seperti silabus bahasa Indonesia.

Mahasiswa praktikan diharuskan memiliki atau setidaknya mengetahui silabus karena di dalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi yang harus disampaikan selama jangka waktu satu tahun untuk mata pelajaran tertentu. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi yang harus disampaikan kepada peserta didik.

* 1. Mencari bahan atau referensi untuk materi yang akan disampaikan

Referensi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku paket, internet, buku elektronik, koran, maupun sumber lain yang mendukung.

* 1. Menyusun RPP (Rencana Pembelajaran Pembelajaran)

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP adalah identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, karakter yang diharapkan, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat / bahan / sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

* 1. Penguasaan materi.

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas, pada hari-hari sebelumnya sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

* 1. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri dan berwibawa di depan kelas.

1. **PELAKSANAAN**

Secara umum, seluruh kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun penjabaran dari masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Praktik Mengajar**

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai sejak tanggal 19 Agustus 2013 s/d 4 September 2013. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) dan mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar enam kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII F, VIII B dan VIII E. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hari/Tanggal** | **Materi Pembelajaran** | **Kelas** |
| 1. | Selasa, 20 Agustus 2013 | Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita | VII C |
| 2. | Rabu, 21 Agustus 2013 | Menulis buku harian dengan bahasa yang baik dan benar | VII B |
| 3. | Kamis, 22 Agustus 2013 | Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa | VII B |
| 4. | Jumat, 23 Agustus 2013 | Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan | VII A |
| 5. | Sabtu, 24 Agustus 2013 | Menulis pantun sesuai dengan syarat pantun | VII F |
| 6. | Selasa, 27 Agustus 2013 | Menulis surat dinas berkaitan dengan kegiatan sekolah | VIII B |
| 7. | Rabu, 28  Agustus 2013 | Menulis teks pengumuman | VII B |
| 8. | Kamis, 29 Agustus 2013 | Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan bahasa efektif | VIII E |
| 9. | Jumat, 30  Agustus 2013 | Berwawancara dengan berbagai narasumber dengan memperhatikan etika wawancara | VIII E |
| 10. | Sabtu, 31  Agustus 2013 | Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan bahasa efektif | VIII B |
| 11. | Selasa, 3 September 2013 | Menceritakan cerita anak yang dibaca | VII C |

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. **Pendahuluan**

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucap salam, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memotivasi peserta didik.

1. **Kegiatan Inti**

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para peserta didik. Pada kegiatan ini mencakup beberapa ketrampilan, diantaranya ialah ketrampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya dll.

1. **Penutup**

Pada bagian ini peserta didik diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh peserta didik. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan feedback mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

1. **Umpan Balik dari Pembimbing**

Pelaksanaan praktek mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing dari kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

1. memberikan saran mengenai pengelolaan kelas yang baik,
2. memberikan saran mengenai materi pembelajaran di kelas, memberikan saran mengenai evaluasi dan penilaian pembelajaran di kelas
3. **Pengadaan Antologi Puisi**

Program pengadaan antologi puisi bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam berkreasi terutama dalam kreatifitas berpuisi. Selain itu buku antologi puisi dapat juga dimanfaatkan sebagai sumber belajar peserta didik, dan koleksi antologi puisi bagi pihak sekolah.

1. **Pengelolaan Laboratorium Bahasa**

Laboratorium Bahasa merupakan salah satu fasilitas penunjang pembelajaran yang sangat bermanfaat. Oleh karena itu, suasana pembelajaran di dalamnya harus nyaman. Pengelolaan laboratorium bahasa ini bertujuan untuk membuat suasana belajar di dalam laboratorium menjadi senyaman mungkin, sehingga pengguna dapat menggunakan dengan maksimal.

1. **ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi seorang guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. **Hasil praktik mengajar**

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

1. **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, sebagai berikut:

1. dari segi praktikan:
   1. praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas,
   2. pada saat penyampaian materi, praktikan terkadang salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.
2. dari segi peserta didik:
   1. adanya ketidakaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran (karakteristik peserta didik masing-masing kelas berbeda),
   2. keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa peserta didik yang ramai sendiri**.**
3. **Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan**

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL yaitu praktikan mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas peserta didik yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memberi kuis kepada peserta didik agar tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

1. **REFLEKSI**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

1. menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar,
2. menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
3. melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan dengan lancar. Yang pertama ialah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 11 x pertemuan ditambah 1 x pertemuan untuk ulangan (evaluasi). Yang kedua, yaitu, pengadaan media pembelajaran bahasa Indonesia. Program ini berjalan lancar, dengan adanya indikator telah diserahkannya CD interaktif bahasa Indonesia, antologi puisi, pengelolaan lab.bahasa, dan pengoptimalisasian mading.
  2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
  3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1. **SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. **Bagi SMP Negeri 1 Kota Mungkid**
   1. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
   2. Program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sebaiknya terus dilaksanakan dan dikembangkan sekolah sehingga program tersebut tidak hanya berjalan ketika kegiatan PPL berlangsung.
   3. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium bahasa, LCD Proyektor, laptop, dll).
2. **Bagi Mahasiswa Praktikan**
   1. Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerjasama secara baik.
   2. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
   3. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
   4. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.
3. **Bagi Universitas**
   1. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program PPL-PPL.
   2. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
   3. Jangan menjadikan mahasiswa sebagai korban sistem.

#### DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2006. Kurikulum Muatan Lokal Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Yogyakarta.

Tim UPPL UNY. 2013. Panduan PPL-PPL 2007 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. Pedoman Pengajaran Mikro. Yogyakarta : UNY